



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 3999/Kpts/SP.120/12/2010**

TENTANG

**PELEPASAN KOPI ARABIKA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
DENGAN NAMA GAYO 2**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi arabika, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kopi arabika varietas Gayo 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : mutu fisik biji, cita rasa yang sangat baik, berbuah lebat, potensi produksi sebesar 0,9 – 1,1 Ton/Ha;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi arabika varietas Gayo 2 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pemberitukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2010 tanggal 21 Desember 2010;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/12/2010 tanggal 22 Desember 2010.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
KESATU : Melepas kopi arabika varietas Gayo 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi kopi arabika varietas Gayo 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 29 Desember 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
13. Bupati Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
14. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) di Jember.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 3999/Kpts/SR.120/1/2010
 Tanggal : 29 Desember 2010
 Tentang : Pelepasan Kopi Arabika Varietas Gayo 2

DESKRIPSI KOPI ARABIKA VARIETAS GAYO 2

- Asal-USul : Borbor merupakan hasil seleksi pada populasi kopi Arabika yang ditanam bercampur dengan Timtim Aceh dan Lini S
- Tipe Pertumbuhan : - Perdu, habitus tipe tinggi
 - Diameter tajuk 2,23 – 2,57
- Sifat Percabangan : - Panjang cabang primer rata-rata mencapai 34,1 cm
 - Panjang ruas cabang agak pendek, sedikit lebih panjang dari kopi tipe katai rata-rata 4,03 cm
 - Percabangan sekunder kurang aktif
- Daun : - Daun tua berwarna hijau
 - Daun muda (*flush*) berwarna coklat
- Bentuk dan Helaian Daun : - Panjang daun rata-rata 11,65 – 14,07 cm
 - Lebar 5,00 – 6,00 cm
 - Apabila populasi penayang kurang tepi daun bergelombang dan helaian mengatup ke atas, sehingga sepintas bentuk daun oval meruncing ramping
- Bunga : - Bunga kopi berbentuk standar seperti bunga kopi arabika
 - Masa pembungaan terus-menerus sepanjang tahun mengikuti pola sebaran hujan di dataran tinggi Gayo yang hanya berhenti pada saat puncak kemarau (Agustus)
- Buah : - Buah muda berwarna hijau bersih berukuran panjang 1,55 – 1,67 cm dan lebar 1,15 – 1,20 cm
 - Buah masak berwarna merah cerah
 - Bentuk buah bulat oval
 - Dompolan buah agak rapat, dengan ukuran buah masak panjang rata-rata 1,73 – 1,78 cm dan lebar 1,25 – 1,60 cm (cukup besar)
 - Panjang internodia (ruas dompolan) agak pendek, yaitu 4,03 – 5,03 cm
 - Setiap kilogram berisi 490 buah masak merah
- Biji : - Berbentuk membulat oval (panjang 1,43 – 1,50 cm dan lebar 1,06 cm)
 - Rendemen 17,0 %
 - Persentase biji normal 90,6 %
- Potensi Produksi : Rata-rata 0,9 – 1,1 Ton Kopi Biji/Ha, untuk penanaman dengan populasi 1.600 Pohon/Ha

- Ketahanan Terhadap Hama/ Penyakit Utama : - Penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*) agak tahan
- Serangan nematoda *Radopholus similis* agak tahan - tahan
- Penggerek buah kopi agak tahan
- Umur ekonomis harapan : 20 Tahun
- Daerah adaptasi : Kondisi lingkungan wilayah dataran tinggi Gayo, terutama bila ditanam pada ketinggian tempat di atas 1.000 m dpl, tipe iklim A, B atau C (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson) dengan pola sebaran hujan merata sepanjang tahun
- Citarasa : Baik (*Excellent*)
- Nama Pemulia Partisipatif : Retno Hulupi, Khalid, Amir Hamzah, dan Dwi Nugroho
- Nama yang diusulkan : Gayo 2
- Pengusul : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Tengah, Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bener Meriah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD, dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) Jember

